

LAPORAN HASIL KEGIATAN

Pengabdian Kepada Masyarakat

Penyuluhan

**CERDAS MENGELOLA UANG SAKU DI PONDOK PESANTREN AL
MANSYURIYAH KP. GURUDUG, MEKARJAYA KEC. SEPATAN
TANGERANG BANTEN**

**Universitas
Esa Unggul**

Oleh :

Ir. Ritta Setiyati, MM

0314046702

Novera K. Maharani, SE, M.Ak, Ak. Ca

0302127503

Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Esa Unggul

2018

**Halaman Pengesahan Laporan Akhir Program
Pengabdian Masyarakat Universitas Esa Unggul**

Judul Kegiatan : Penyuluhan Cerdas Mengelola Uang Saku di Pesantren Pondok Pesantren Al Mansyuriyah Kp. Gurudug, Mekarjaya Kec. SepatanTangerang Banten.

1. Ketua tim
Nama : Ir. Ritta Setiyati, MM
NIDN : 0314046702
Jabatan Fungsional : Asisten Ahli/III B
Fakultas / Prodi : Fakultas Ekonomi dan Bisnis / Manajemen
Bidangkeahlian : Manajemen
Telepon : 081314117513
Email : ritta.setiyati@esaunggul.ac.id
2. Anggota Tim
Nama/Bidang Keahlian : Novera K. Maharani, SE, M.Ak, Ak, Ca/Akuntansi
3. Lokasi kegiatan mitra : Pesantren Pondok Pesantren Al Mansyuriyah
Alamat : Kp. Gurudug, Mekarjaya Kec. Sepatan
Kabupaten/Kota : Tangerang
Propinsi : Banten
4. Periode/waktu kegiatan : 4 Hari
5. Luaranyangdihasilkan : Peningkatan Pengetahuan santri dalam mengelola uang saku

Jakarta, 30 Januari 2018

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi & Bisnis


Dr. MF. Arrozi, SE, M.Si, Akt
NIP. 19700902005011001

Ketua Tim Pengusul


Ir. Ritta Setiyati, MM
NIDN. 0314046702

Menyetujui,
Ketua Lembaga Penelitian & Pengabdian Masyarakat


Dr. Hasyim, SE, MM, MED
NIK. 0201040164

DAFTAR ISI

Daftar Isi

Hal

BAB I	Pendahuluan.....	3
BAB II	Solusi dan Target Luaran.....	6
BAB III	Metode Pelaksanaan.....	7
BAB IV	Realisasi Kegiatan Pengabdian Masyarakat.....	8
BAB V	Kesimpulan	10

Lampiran-lampiran

- Foto-Foto Kegiatan Abdimas
- Daftar Hadir Peserta
- Surat Tugas Pengabdian Masyarakat
- Surat Keterangan LPPM
- Materi Presentasi

BAB I

PENDAHULUAN

I. Analisis Situasi

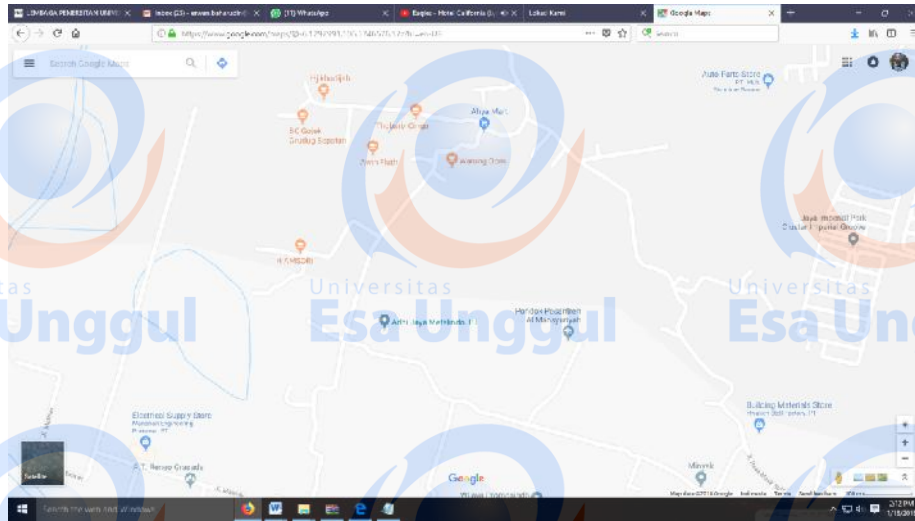
Pondok Pesantren Al-Mansyuriyah merupakan suatu lembaga pendidikan yang siap untuk menciptakan generasi muda untuk berdedikasi kepada umat. Oleh karena itu sistem pembelajaran yang memadukan antara kurikulum pesantren dengan kurikulum Nasional baik itu dari kementrian Agama dan Kementrian Pendidikan Nasional sehingga pembelajaran menjadi lebih inovatif, variatif dan klasik.

Visi Pondok Pesantren Al-Mansyuriyah adalah menjadikan lembaga yang Unggul Dalam Prestasi Berlandaskan Imtaq dan Iptek Mandiri dan Berkompeten Disegala Bidang Pengetahuan. Sedangkan misinya adalah Mewujudkan jati diri lembaga pendidikan BOARDING SCHOOL dalam persepektif Islami dan Nasionalis, juga Mengoptimalkan sumberdaya yang ada dalam proses pembelajaran dan bimbingan efektif, bermutu serta berakhlakul karimah.

Pondok Pesantren ini berlokasi di Kp. Gurudug, Mekarjaya, Kec. Sepatan Kab.Tangerang, Banten.Saat ini, pondok pesantren ini memiliki santri dan santriwati yang berjumlah ± 600 orang.Para santri yang mondok di Pesantren Al-Mansyuriyah berasal dari berbagai daerah seperti: Jambi, Madura, Palembang, Lampung dan Banten, juga wilayah JaBoDeTaBek seperti: Jakarta, Bogor, Bekasi, Cirebon, Karawang, Tasik, Garut dan sekitar Kabupaten/ Kota Tangerang.



Gambar 1
Survey Lokasi Awal



Gambar 2

Peta Pongpes Al Mansyuriyah di Google Maps

Terdapat dua tingkatan pendidikan di Pondok Pesantren Al Mansyuriyah. Yang pertama adalah Sekolah Menengah Pertama (SMP) Al Mansyuriyah dan yang kedua adalah Sekolah Aliyah Al Mansyuriyah (setara dengan SMA). Baik santri SMP dan santri Aliyah wajib mondok atau tinggal di Pondok Pesantren selama mereka menempuh pendidikan di Al Mansyuriyah.

Bagi para santri yang baru pertama kali mengenal konsep mondok atau tinggal di Pondok Pesantren, jauh terpisah dari orang tua, menyebabkan banyaknya kendala yang harus mereka hadapi dalam lingkungan pergaulan mereka sehari-hari. Tinggal di Pondok Pesantren mengharuskan mereka untuk bisa mandiri dan lebih bertanggung jawab atas segala sesuatunya. Karena banyaknya permasalahan yang dihadapi oleh para santri dan guru di lingkungan Pondok Pesantren Al Mansyuriyah, maka kami tergerak untuk membantu para santri dan guru dalam menghadapi kendala-kendala yang ada.

II. Permasalahan Mitra

Para Santri di Pondok Pesantren diharapkan bisa mandiri dalam menghadapi kehidupan sehari-hari mulai dari bangun tidur, menyiapkan diri untuk berangkat sekolah, belajar dan beraktivitas setelah pulang sekolah sampai waktunya istirahat

malam. Untuk itu mereka juga belajar mengenal tanggung jawab. Mereka dituntut untuk bisa bertanggung jawab atas segala tindakan dan perilaku mereka. Karena apa yang mereka kerjakan atau lakukan bisa berimbas ke diri mereka sendiri maupun ke lingkungan sekitar mereka.

Diantara beragam kegiatan dan aktivitas yang mereka lakukan, salah satu contoh nyata tentang belajar mengenal tanggung jawab adalah kemandirian mereka dalam mengelola uang saku. Para santri dibekali uang saku oleh orang tua mereka masing-masing dengan jumlah yang terbatas, karena sebagian besar orang tua santri merupakan golongan menengah ke bawah. Ada yang mendapatkan uang saku mingguan dan ada yang mendapatkan uang saku bulanan. Para guru kerap mengingatkan para santri agar mereka bijak menggunakan uang saku agar tidak habis sebelum waktunya. Namun demikian masih banyak santri yang belum bisa memahami apa itu uang saku, serta bagaimana cara mengalokasikan uang sakunya, sehingga uang saku mereka habis sebelum waktunya. Akibatnya mereka yang kehabisan uang saku tidak dapat memenuhi kebutuhan harian mereka jika tiba-tiba habis. Contoh, seorang santri kehabisan sabun mandi atau shampoo, sedangkan uang sakunya sudah habis. Akibatnya banyak yang diam-diam menggunakan sabun atau shampoo milik temannya.

Ketidaktahuan para santri mengenai cara mengalokasikan uang saku membuat mereka kerap kehabisan uang sebelum waktunya. Karena adanya permasalahan tersebut, maka pada kegiatan Pengabdian Masyarakat kali ini, kami dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis memberikan penyuluhan kepada para santri dari Pondok Pesantren Al Mansyuriyah terkait dengan Uang Saku.

BAB II

SOLUSI DAN TARGET LUARAN

Kurangnya pemahaman para santri tentang pengertian dan pemahaman akan uang saku membuat para santri menggunakan semua uang sakunya untuk kebutuhan yang tidak penting, karena mereka menganggap bahwa uang saku itu adalah uang yang diberikan orang tua sebagai bekal dalam kehidupan di Pesantren. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, maka kami dari tim Fakultas Ekonomi dan Bisnis memberikan penyuluhan kepada para santri dari Pondok Pesantren Al Mansyuriyah terkait dengan pemahaman tentang uang saku dan cara mengalokasikan uang saku. Untuk materi cara cerdas mengelola uang saku dibawa oleh tim dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis.

Target luar yang akan dihasilkan dalam kegiatan ini adalah berupa laporan hasil pengabdian masyarakat disertai artikel P2M yang akan diterbitkan dalam jurnal Pengabdian Masyarakat Abdimas.

BAB III

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian masyarakat di Pondok Pesantren Al Mansyuriyah ini berbentuk penyuluhan, dimana masing-masing materi disesuaikan dengan kebutuhan para santrinya dan sesuai dengan permasalahan yang terjadi pada berbagai jenjang yang ada dalam pondok pesantren tersebut. Adapun tahapan yang dilaksanakan terdiri dari:

1. Analisis kebutuhan, dimana tim menemukan berbagai macam permasalahan perilaku oleh para pesantren melalui informasi dari pengurus pondok pesantren Al Mansyuriyah
2. Perencanaan penyuluhan, dimana masing-masing dosen akan berbagi pengetahuan dalam rangka membina para santri dan pengurus melalui materi-materi yang sesuai dengan kepekarannya
3. Evaluasi kegiatan, dimana antara tim dosen dan para pengurus pondok pesantren akan berkomunikasi secara kontinyu untuk melihat perubahan yang terjadi setelah penyuluhan

ini selesai, dan akan ada perbaikan metode lagi jika ada hal yang kurang sesuai dengan harapan.

BAB IV

REALISASI KEGIATAN PENGABDIAN MASYARAKAT

I. Realisasi Kegiatan Pengabdian Masyarakat

Kegiatan Pengabdian Masyarakat dengan tema kecil ‘Cerdas Mengelola Uang Saku’ dan tema besar ‘Menuju Insan Pesantren Berkarakter’, sukses diselenggarakan pada tanggal 20 Januari 2018 di Pondok Pesantren Al Mansyuriyah, Tangerang. Kegiatan penyuluhan dihadiri dengan peserta para santri dari tingkat SMP sampai Aliyah.

Antusias peserta sangat terasa kala penulis memberikan penyuluhan terkait uang saku. Penyuluhan dimulai dengan sesi wawancara dengan para santri terkait kebiasaan mereka dalam mengelola uang saku. Beberapa peserta mengakui kalau mereka sering kehabisan uang saku. Namun demikian ada juga peserta yang ternyata mampu mengelola uang saku dengan baik. Sesi kedua dimulai dengan pemberian materi terkait pemahaman tentang arti dan makna dari uang saku yang sesungguhnya. Materi diberikan oleh rekan tim dari FEB. Sesi diakhiri dengan diskusi dan tanya jawab.

II. Materi Penyuluhan

Materi penyuluhan dari tema kecil ‘Cerdas Mengelola Uang Saku’, terdiri atas dua sub tema, yaitu:

1. Pemahaman arti dan makna uang saku
2. Cara cerdas mengalokasikan uang saku

Dalam mengelola uang saku, penting bagi para santri untuk mengetahui alokasi penggunaan uang saku. Untuk itu penyuluhan dilakukan untuk merubah cara pikir para santri tentang penggunaan uang saku. Bahwa uang saku tidak sama dengan uang jajan. Uang jajan adalah bagian dari uang saku.

Dalam mengelola uang saku, para santri harus mengalokasikan uang saku untuk empat kegiatan, yaitu;

1. Untuk uang jajan.
2. Untuk membeli kebutuhan sehari-hari apabila habis sebelum waktunya.
3. Untuk kegiatan sosial seperti bersedekah atau memberi sumbangan.
4. Untuk ditabung.

Materi lebih lengkap diuraikan dalam bentuk ppt (terlampir).

BAB V

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat yang diselenggarakan oleh tim dosen dari Universitas Esa Unggul dengan tema besar ‘Menuju Insan Pesantren Berkarakter’, telah diselenggarakan dengan baik dan lancar pada tanggal 20 Januari 2018 di Pondok Pesantren Al Mansyuriyah, Tangerang.

Terdapat beberapa tema kecil yang disampaikan oleh tim dosen. Pada kesempatan ini Tim dari FEB memberikan materi penyuluhan dengan tema ‘Cerdas Mengelola Uang Saku’. Terdapat dua sub tema dalam materi kecil tersebut, yaitu materi pemahaman arti dan makna uang saku dan materi terkait cara mengalokasikan uang saku.

Penyuluhan dihadiri oleh para santri dari SMP Al Mansyuriyah dan santri dari Aliyah Al Mansyuriyah. Penyuluhan dengan tema ‘Cara Cerdas Mengelola Uang Saku’ ini dimulai dengan sesi wawancara para santri terkait kebiasaan mereka dalam mengelola uang saku, kemudian dilanjutkan dengan pemberian materi dan diakhiri dengan sesi diskusi dan tanya jawab.

Diharapkan setelah penyuluhan ini, para santri dari Pondok Pesantren Al Mansyuriyah, dapat memahami dan mengalokasikan uang sakunya dengan baik sesuai dengan arahan yang telah mereka dapatkan. Sehingga mereka dapat menjadi pribadi yang mandiri dan bertanggung jawab sesuai dengan tema besar dari kegiatan Pengabdian Masyarakat ini yaitu ‘Menuju Insan Pesantren Berkarakter’

LAMPIRAN-LAMPIRAN

FOTO-FOTO KEGIATAN

1. Foto bersama dengan Pengurus dan Pengajar Pondok Pesantren



2. Foto Kegiatan Penyuluhan dihadapan siswa pesantren





DAFTAR HADIR



DAFTAR HADIR

PESERTA PENGABDIAN MASYARAKAT

“MENJUJUDI INSAN PESANTREN BERKARAKTER”

TAMBERANG

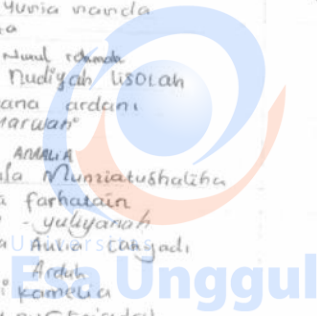
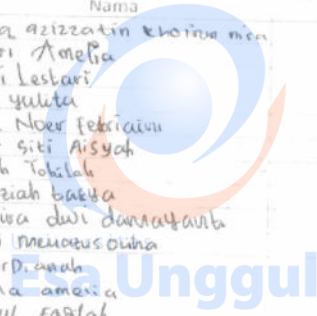
20 JANUARI 2018

MATERI 2 TERDAS MENGELOLA UANG SAKU

No	Nama	Institusi	Paral
1.	Isna aizzatin khoirun nien	4B	
2.	Putri Amelia	4B	
3.	Dwi Lestari	4A	
4.	Resi Yulita	4A	
5.	Elsa Moer Febriani	4A	
6.	Euis Siti Aisyah	4A	
7.	Iifah Tokilah	4A	
8.	Fauziah baktia	4A	
9.	alfira dwi daryastamba	4A	
10.	puri Inneatussolaah	4A	
11.	Nurdiana	4A	
12.	Bella amelia	4A	
13.	Nurul Fatiha	4A	
14.	Siti Bahiyah Nipna	4A	
15.	Pohi mah	4A	
16.	Alfi Yulia nanda	4A	
17.	Sintha	4A	
18.	Pipi Nurul Rohmah	4A	
19.	Siti Nudiyah LISOLAH	4A	
20.	Rosciana ardani	4A	
21.	El Marwan	4B	
22.	Daya Andana	4A	
23.	Nabila Mumiatushaliba	4A	
24.	Ariani farhatain	4B	
25.	Ey - yuliyana	4A	
26.	Zahra Aulia Saahgadi	4A	
27.	Nur Ardah	4A	
28.	Putri kamelia	4A	
29.	aulia nur sa'adah	4A	
30.	netah REJERI	4A	
31.	Sabrina febrianti	4A	
32.	Warda Syafiqi Zahayah	4A	
33.	ELMA Juvanti	4A	
34.	Siti NURKHOLIFAH	4A	
35.	Marlina	4A	
36.	Icha Fadiah	4A	
37.	putri Fakhmah	4A	

PEMBICARA :

1. Ir. Ritza Setiyati
2. Novera FM



SURAT TUGAS PENGABDIAN MASYARAKAT



Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Dr. MF ArroziAdhikara, SE., M.Si., Ak., CA.
Jabatan : Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis UEU

Dengan ini menugaskan kepadabapak/Ibu dosen:

Nama : I. Ritta Setiyati, MM
Jabatan : Staff Pengajar Fakultas Ekonomi dan Bisnis UEU
Prodi : Manajemen

Untuk melakukan tugas pengabdian kepada masyarakat pada semester Ganjil tahun ajaran 2017/2018 dengan tema : **MENUJU INSAN PESANTREN BERKARAKTER** pada hari Sabtu tanggal 20 Januari 2018 pukul 9.00 s/d 16.00 WIB bertempat di Pondok Pesantren Al Mansyuriyah Kp. Gurudug Mekarjaya Kec. Sepatan Kabupaten Tangerang, Banten.

Demikianlah surat tugas ini dibuat sebagai dasar untuk melakukan pengabdian kepada masyarakat dan apabila dikemudian hari ternyata ada kekeliruan pada surat tugas ini, maka segala sesuatunya akan ditinjau kembali.

Jakarta, 18 Januari 2018
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Esa Unggul



Dr. MF. ArroziAdhikara, SE., M.Si., Ak., CA



SURAT KETERANGAN DARI LPPM



Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : DR.Hasyim, SE, MM, M.Ed

Jabatan : Kepala LPPM

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

No	Nama	NIDN	Fakultas	Keanggotaan
1	Ir. Ritta Setiyati, MM	0314046702	Ekonomi	Ketua
2	Novera K. Maharani, SE, MAk, Ak.,CA	0302127503	Ekonomi	Anggota

Telah melaksanakan dan menyelesaikan laporan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat mandiri dengan judul “Cerdas Mengelola Uang Saku” pada bulan Januari 2018 di Pondok Pesantren Al-Mansyuriyah Kabupaten Tangerang.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jakarta, 05 Maret 2018

Kepala LPPM


DR. Hasyim, SE, MM, M.Ed
NIK. 0201040164



MATERI PRESENTASI

3/5/2018

CERDAS MENGELOLA UANG SAKU

Oleh :
Ir. Ritta Setiyati, MM
Novera K. Maharani, SE, MAk, Ak., CA.

Materi disampaikan pada pelaksanaan
P2M di Pondok Pesantren Al-Mansyuriyah Tangerang
20 Januari 2018

Pengertian Uang Saku

- Adalah uang yang diberikan oleh orang tua dengan perencanaan yang jelas, misalnya uang tersebut digunakan untuk transportasi, kebutuhan harian atau untuk tabungan anak.
- Uang saku ≠ Uang jajan
- Uang saku boleh digunakan untuk jajan, tapi tidak berlebihan asalkan mempunyai alokasi yang jelas untuk jajan

Contoh Alokasi Uang Saku

- Adi menerima uang saku Rp 70.000 untuk satu minggu. Alokasi uang saku Adi adalah sebagai berikut:
 - Rp 28.000 adalah untuk jajan selama tujuh hari (perhari jajan = Rp 4.000)
 - Rp 15.000 adalah untuk cadangan jika kebutuhan peralatan mandi dan kebutuhan lainnya habis.
 - Rp 14.000 adalah untuk infaq dan sumbangan lainnya
 - Rp 13.000 adalah untuk tabungan.

Faktor yang mempengaruhi Orang Tua memberi uang saku kepada anak :

1. Mengajarkan anak dalam mengelola uang
2. Agar anak dapat membedakan kebutuhan dan keinginan
3. Memupuk rasa tanggung jawab
4. Melatih kedisiplinan anak
5. Kekhawatiran orang tua di saat anak ada keperluan mendadak

KEBUTUHAN VS KEINGINAN

Kebutuhan artinya:
Sesuatu yang sangat kita perlukan dan harus terpenuhi
Contoh: mau mandi, kehabisan sabun, berarti kita butuh sabun.

VS

Keinginan artinya:
Sesuatu yang kita inginkan. Yang kita inginkan itu bisa merupakan kebutuhan bisa juga tidak.
Contoh: sudah makan siang masih mau jajan Cilok. Jajan Cilok bukan kebutuhan tapi keinginan.

Karakter anak yang diberikan uang saku dengan jumlah yang tepat

- Mampu mengelola uang dengan baik
- Dapat menghargai uang
- Dapat menentukan mana yang seharusnya dibeli dan mana yang tidak

Karakter anak yang diberikan uang saku dengan jumlah yang berlebihan

- Anak menjadi boros
- Anak tidak menghargai uang
- Anak malas belajar, sebab mereka pikir tanpa kepedaiaan pun mereka gampang dapat uang

Cara Cerdas Kelola Uang Saku

- **Ilmu**
 - Ilmu dalam berarti kita harus pintar memilih mana yang perlu dan mana yang tidak perlu, mana yang kebutuhan dan mana yang hanya keinginan saja.
 - Membagikan uang saku dengan sebaik-baiknya, tidak boros dan tidak menghambur-hamburkan uang untuk bersenang-senang.
- **Berjuang dan menahan diri.**
 - Butuh sikap tetap berjuang dan menahan diri dalam mempraktekkan ilmu yang diperoleh tadi. Karena kadang kalau mendorong kita membeli barang yang tidak kita perlukan.
- **Perencanaan yang matang.**
 - Keberhasilan dalam mengatur uang saku bisa didukung dengan perencanaan yang baik lagi memang harus dengan perencanaan tadi akan bagi-bagi anak mengelola keuangan secara baik, sikap hati-hati dan ketelitian dalam membudayakan uang saku.
 - Setelah rencana dipikirkan butuh evaluasi apakah sudah tepat sesuai rencana atau belum? Dengan demikian pengelolaan keuangan dimasa mendatang bisa lebih baik dari jadinya sebelumnya.

Tips menggunakan uang saku secara bijak :

1. **Hanya Titipan.**
Jangan pernah lupa bahwa uang yang diberikan orang tua adalah rejeki dari Allah yang dititipkan padamu supaya dipergunakan sesuai yang Allah Ridhoi.
2. **Tereencana dengan baik.**
Mulai merencanakan aktivitas belanjamu dengan baik sehingga uang pemberian ortu bisa cukup. Caranya dengan membuat alokasi uang saku. Catat kebutuhan yang harus dibeli (misal : sabun, shampo, odol, dll). Hemat menggunakan uang jajan. Jangan terlalu sering membeli barang yang tidak perlu.
3. **Tetap bersedekah.**
Meski uang saku tidak banyak tapi bila pintar mengatur maka tetap bisa untuk bersedekah.
4. **Tabung sebagian.**
Segera sisihkan uang saku untuk ditabung sesuai jumlah yang disepakati.
5. **Tidak goyah.**
Tutup mata dan tutup telinga pada iming-iming mengeluarkan uang pada hal-hal yang kurang bermanfaat, apalagi pada hal yang mengandung dosa.

Manfaat berbagi kepada sesama

- Uang saku yang kita miliki dapat kita gunakan untuk berbagi kepada orang lain dalam bentuk sumbangan/infak/sedekah.
- Berikut 3 manfaat yang akan dirasakan apabila kita berbagi:
 - Membuat perasaan bahagia
 - Menularkan kebaikan
 - Meningkatkan rasa peduli

Manfaat Menabung

- Saat kita menerima uang saku, jangan lupa untuk menyisihkan sebagian uang saku untuk ditabung.
- Berikut manfaat yang kita peroleh dari menabung:
 - ✓ Mengajarkan kita berhemat
Dengan menyisihkan uang saku untuk ditabung, berarti uang jajan kita akan berkurang, sehingga kita akan belajar memilih mana yang perlu dan mana yang tidak.
 - ✓ Mengajarkan kita menghargai orang tua
Dengan menabung kita akan lebih menghargai uang yang kita terima dari orang tua. Betapa besarnya pengorbanan orang tua untuk memenuhi kebutuhan kita, mereka harus bekerja keras untuk mendapatkan uang.
 - ✓ Mengajarkan kita mengatur uang
Uang saku yang diatur dengan baik dan benar (dengan mengelompokkan uang untuk kebutuhan, keinginan, berbagi dan menabung) akan membuat kita tidak kehabisan uang sebelum waktunya, bahkan mungkin saja beresisa. Kebiasaan mengatur uang dengan baik di saat anak-anak akan sangat berguna jika kita sudah dewasa dan bekerja nanti.

✓ Mengajarkan kita mandiri

Dengan menabung kita akan bisa memenuhi keinginan kita tanpa harus memberatkan orang tua. Tapi kita tetap harus mengutamakan barang yang kita butuhkan.

✓ Mengajarkan kita menepati janji

Sebelum menabung kita membuat kesepakatan dengan diri kita sendiri, berapa rupiah yang akan saya tabung per hari atau per minggu. Dengan begitu kita akan berusaha memenuhi kesepakatan yang telah kita buat tadi.